

RENCANA KINERJA

TAHUN 2026

BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penyusunan Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2026 dapat terselesaikan. Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2026 ini merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang rencana kinerja yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025-2029 yang telah ditetapkan pada tahun 2025 dengan mengacu pada Rencana Strategis Unit Pembina (Pusdiklat Industri) dan Kementerian Perindustrian secara umum yang terlihat pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan menjadi monitoring dan evaluasi diakhir tahun.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diatas maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun dokumen perencanaan sebagai bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan secara periodik. Salah satu dokumen perencanaan tersebut adalah Rencana Kinerja. Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2026 ini didasarkan atas pelaksanaan kegiatan yang mengarah pada program dan kegiatan yang tertuang pada Rencana Strategis Tahun 2025-2029.

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud, Balai Diklat Industri Medan Kementerian Perindustrian telah menyusun Rencana Kinerja Tahun 2026 sebagai gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode Tahun Anggaran 2026. Dengan disusunnya Rencana Kinerja Tahun 2026 ini diharapkan pelaksanaan teknis kegiatan di Balai Diklat Industri Medan dapat lebih terencana, terpola dan terpadu.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2026 dan semoga dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2025

kepala Balai Diklat Industri Medan



Chairil Almy, ST, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Maksud dan Tujuan.....	7
1.3 Landasan Penyusunan	7
1.4 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	8
1.5 Struktur Organisasi.....	10
1.6 Budaya Kerja	12
1.7 Ruang Lingkup.....	12
BAB II PEMBANGUNAN INDUSTRI DAN ARAH KEBIJAKAN ORGANISASI.....	14
2.1 Hasil Pembangunan SDM Industri	14
2.2 Arah Kebijakan Organisasi.....	15
BAB III RENCANA KINERJA.....	18
3.1 Indikator Kinerja.....	18
3.2 Program dan Anggaran	19
3.3 Rencana Aksi.....	21
BAB IV PENUTUP	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pelaksanaan Diklat 3 In 1 Balai Diklat Industri Medan.....	15
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2026.....	18
Tabel 2.3 Program dan Anggaran Balai Diklat Industri Medan Tahun 2026.....	19
Tabel 2.4 Rencana Aksi Balai Diklat Industri Medan Tahun 2026.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Medan.....	12
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan geliat yang positif untuk terus meningkatkan investasi dan ekspansi. Hal ini dikarenakan kebijakan hilirasi industri, yang memberikan efek berantai yang luas bagi perkenonomian nasional mulai pada peningkatan nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, hingga penerimaan devisa dari ekspor. Berdasarkan data BPS tahun 2023, ekspor sektor manufaktur Indonesia menembus USD186,98 miliar atau menyumbang 72,24 persen dari total nilai ekspor nasional sebesar USD258,82 miliar. Adapun lima sektor yang menjadi penyumbang paling besar terhadap capaian nilai ekspor industri manufaktur nasional sepanjang tahun 2023, yakni industri logam dasar sebesar USD42 miliar, disusul industri makanan dan minuman (USD41,69 miliar), industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik (USD18,12 miliar), industri kimia, farmasi dan obat tradisional (USD17,30 miliar), serta industri alat angkutan (USD13,12 miliar). Selain itu ekonomi Indonesia tumbuh dari 5,01% (y o y) di tahun 2022 menjadi 5,11% pada 2023 dan merupakan salah satu negara yang industri manufakturnya memberikan kontribusi terhadap ekonomi diatas nilai rata-rata negara di dunia.

Kementean Perindustrian terus memacu pertumbuhan industri manufaktur nasional dimana pertumbuhan industri manufaktur nasional pada Tahun 2023 tercatat sebesar 4,64 persen dan mampu menyumbangkan 18,67 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Hal itu ditandai dengan tumbuh tingginya sektor industri alat angkut dan otomotif, industri kulit dan alas kaki, industri logam dasar, industri tekstil dan produk tekstil, serta industri makanan dan turunan CPO yang merupakan sektor andalan dalam per Making Indonesia 4.0.

Pemerintah telah menyusun Peta Making Indonesia 4.0 dan menjadi arah dan strategi yang jelas dalam upaya mengembangkan industri manufaktur nasional agar lebih berdaya saing global di era digital sehingga menjadikan Indonesia masuk dalam jajaran 10 negara yang memiliki perekonomian terkuat di dunia pada tahun 2030. Penerapan insentif Making

Indonesia 4.0 diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi 6-7% pada periode 2018-2030, peran industri manufaktur dalam PDB meningkat menjadi 21-26%, ekspor tumbuh lebih tinggi dari pertumbuhan impor sehingga surplus neraca perdagangan meningkat menjadi 5-10% dari PDB pada 2030, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri dan sektor lainnya.

SDM terampil menjadi salah satu kunci utama dalam mendorong kemampuan industri, selain melalui investasi dan teknologi karena Indonesia memiliki modal besar dan ketersediaan SDM produktif dan sedang menikmati bonus demografi hingga tahun 2030. Oleh karena itu salah satu program prioritas di dalam Making Indonesia 4.0 yakni meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kita agar semakin kompeten, khususnya di sektor industri. Meskipun Indonesia memiliki bonus demografi dimana berdasarkan data BPS tahun 2023, 55,87% dari total penduduknya berumur di bawah 35 tahun, namun Indonesia memiliki kesulitan dalam meningkatkan keterampilan dasar pekerjaannya. Oleh karena itu salah satu inisiatif nasional Making Indonesia 4.0 adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dimana kurikulum pendidikan vokasi perlu ditingkatkan sehingga dapat menyediakan tenaga kerja berkualitas sesuai dengan kebutuhan Making Indonesia 4.0.

Kementerian Perindustrian untuk mendukung program pembangunan SDM industri kompeten salah satu strategi yakni pelaksanaan pelatihan industri dengan sistem 3 in 1, yaitu pelatihan, sertifikasi kompetensi dan penempatan tenaga kerja untuk calon tenaga kerja. Program ini adalah merupakan salah satu insentif pemerintah dalam rangka menyediakan tenaga kerja industri siap pakai.

Pengembangan kerja Balai Diklat Industri Medan tidak pada hanya satu titik namun secara nasional dalam peningkatan kompetensi tenaga kerja sektor kelapa sawit dan produk turunannya dan produk karet serta penambahan spesialisasi pada industri pengolahan makan dan minuman, pengelasan dan pengolahan limbah. Balai Diklat Industri Medan diarahkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian yang bertanggungjawab pada peningkatan kompetensi tenaga kerja dibidang industri kimia dasar dan pangan dengan spesialisasi prioritas kimia dan *oleo chemical* serta spesialisasi penunjang yaitu produk karet, pengelasan, pengolahan makanan dan pengolahan limbah diharapkan Balai Diklat Industri Medan dapat menjadi *role model* pengembangan industri tersebut, selain menjadi

pengembangan SDM, diharapkan juga dapat melakukan standarisasi tenaga kerja juga sertifikasi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Rencana kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Balai Diklat Industri Medan yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama satu tahun. Maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja adalah:

1. Sebagai pedoman bagi pegawai Balai Diklat Industri Medan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022.
2. Sebagai sarana untuk melaksanakan keterpaduan pelaksanaan program dalam rangka mewujudkan sinergi antara berbagai kegiatan yang ada di Balai Diklat Industri Medan melalui koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.
3. Sebagai acuan dalam merencanakan, menganalisa dan mengevaluasi sasaran yang akan dicapai pada perencanaan kinerja Balai Diklat Industri Medan untuk Tahun Anggaran 2026.
4. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan usulan program tahun berikutnya.

1.3 Landasan Penyusunan

1. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tanggal 05 Oktober 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tanggal 05 Februari 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
4. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri; dan
5. Keputusan Kepala BPSDMI No. 6 Tahun 2023 Tentang Spesialisasi Balai Diklat Industri.

1.4 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Diklat Industri Medan merupakan salah satu satuan kerja dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian yang mengemban tugas untuk menghasilkan SDM industri yang kompeten melalui pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Medan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Balai Diklat Industri Medan adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Lebih lanjut, dalam keputusan Kepala Pusdiklat Industri disebutkan bahwa Balai Diklat Industri Medan memiliki fokus spesialisasi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri meliputi sawit dan karet beserta turunannya.

2. Fungsi

Adapun fungsi Balai Diklat Industri Medan sebaga berikut :

- a. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- c. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
- d. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
- e. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- f. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
- g. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga;

h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas-tugas Balai Diklat Industri Medan dalam pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pelaporan pembangunan bidang perindustrian terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Balai Diklat Industri Medan merumuskan Visi **“Sebagai *Center of Excellences* penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten.”** dengan Misi:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Membangun program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*, dan
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina Industri atas penugasan dari BPSDMI.

Sesuai dengan Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2025-2029, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan tujuan yaitu **“Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Tangguh”**.

Guna mencapai sasaran dan tujuan tersebut, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

2. Mengumpulkan data dan informasi dari perusahaan dan seluruh stakeholder terkait (Asosiasi, Komunitas Industri, Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Pusat dan Daerah) dalam sektor bidang industri kimia dasar dan pangan.
3. Menangkap kebutuhan industri melalui instrumen survei dan kuesioner sesuai data dan informasi yang terkumpul.
4. Menentukan paket pelatihan.
5. Menyusun silabi yang standar dan sesuai kebutuhan pelatihan.
6. Sosialisasi ke perusahaan pelaku industri kelapa sawit-karet dan turunannya maupun asosiasi dibidang industri yang berkaitan.
7. Penjajakan langsung ke perusahaan pelaku industri kelapa sawit-karet dan turunannya dalam untuk menjalin kerjasama dan pemaparan program-program BDI Medan.
8. Pengembangan kompetensi bagi para fungsional BDI Medan dalam hal ini widyaiswara dan instruktur baik dengan pengiriman diklat dan menambah jumlah instruktur BDI Medan serta magang industri.
9. Koordinasi dengan BNSP dan Kementerian Ketenagakerjaan dalam pendirian dan penerapan Lembaga Sertifikasi Profesi dan melatih SDM/pegawai BDI Medan untuk menjadi asesor yang berkompeten dan dapat melakukan asesmen sesuai bidang kompetensi BDI Medan.
10. Menyusun perencanaan belanja modal untuk pembangunan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di BDI Medan.
11. Kerjasama dengan industri, asosiasi dan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan peserta diklat.
12. Kerjasama dengan aparaturnya tingkat daerah maupun pusat dalam pengembangan Industri Kecil Menengah dalam menerapkan pelaku usaha baru.
13. Meningkatkan fasilitas BDI Medan dalam hal ini melengkapi dan mengup-grade kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung tupoksi serta merencanakan relokasi kantor Balai Diklat Industri Medan.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Industri Medan, sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Medan dipimpin oleh Kepala

Balai Diklat Industri Medan yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Balai Diklat Industri Medan, Sub Bagian Tata

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambaran Struktur organisasi Balai Diklat Industri Medan sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Medan



1.6 Budaya Kerja

1. Disiplin

Penerapan disiplin dilakukan oleh semua unsur dalam lembaga untuk menjamin pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dilakukan tepat waktu.

2. Integritas

Semua unsur dalam lembaga melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi tanpa adanya unsur kepentingan.

3. Kerjasama Tim

Bekerjasama dalam mencapai visi misi dan tujuan lembaga.

1.7 Ruang Lingkup

Rencana kinerja ini yang memuat kebijaksanaan Kementerian Perindustrian dalam bidang fisik dan non fisik secara menyeluruh untuk merealisasikan visi dan misi Balai Diklat Industri Medan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi atau yang mungkin timbul, bersifat operasional dan pembinaan baik rutin maupun pembangunan sesuai dengan kebijaksanaan dibidang industri dalam tahun anggaran 2026.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, yaitu menguraikan hasil-hasil pendidikan dan pelatihan, pembinaan pegawai, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta pelaksanaan anggaran dan pengawasan selama satu tahun terakhir. Rencana Kinerja tahun 2026 yang mengacu pada Renstra (Rencana Strategis) Balai Diklat Industri Medan tahun 2025-2029 dan DIPA tahun 2026 dimana Balai Diklat Industri Medan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan dalam lima tahunan. Adapun tujuan Balai Diklat Industri Medan adalah:

“Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh”.

Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2026 merupakan cerminan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Kementerian Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang struktur organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Industri. Melalui rencana

kinerja tahunan ini diharapkan dapat membantu pelaksana pengelola kegiatan baik dalam melakukan perencanaan dan evaluasi keberhasilan terhadap kegiatan yang dikelola.

Dengan adanya rencana kinerja tahunan ini, diharapkan secara umum unit-unit kerja dibawah lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), Kementerian Perindustrian memiliki pedoman dalam menetapkan pencapaian arah, tujuan dan sasaran program selama tahun 2026, sehingga capaian dari rencana strategis 2025-2029 Balai Diklat Industri Medan dapat tercapai sehingga dapat menjadi perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II

PEMBANGUNAN INDUSTRI DAN ARAH KEBIJAKAN ORGANISASI

2.1 Hasil Pembangunan SDM Industri

Kebijakan Pembangunan Industri Nasional disusun agar dapat merealisasikan cita-cita luhur bangsa Indonesia dan sekaligus menjawab tantangan perubahan lingkungan yang terjadi dengan cepat, serta mampu mengatasi dampak krisis industri global yang terjadi saat ini. Kebijakan Industri Nasional disusun dengan menggunakan pendekatan klaster industri dan kompetensi inti industri daerah guna membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Kebijakan Industri Nasional disusun dengan menggunakan pendekatan klaster industri dan kompetensi inti industri daerah guna membangun daya saing industri yang berkelanjutan. Sebagai salah satu unit dibawah lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Kementerian Perindustrian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Balai Diklat Industri memiliki sumber daya manusia industri yang dapat dimanfaatkan oleh Industri dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha dan daya saing industri yang dibinanya. Secara umum hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dengan kegiatan utamanya adalah kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bagi tenaga kerja industri.

Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Spesialisasi Kompetensi bertujuan untuk pembinaan sumber daya manusia aparatur dan dunia usaha yang dapat memahami dunia industri sesuai dengan tupoksi Balai Diklat Industri Medan. Adapun kegiatan diklat yang telah dilaksanakan Balai Diklat Industri Medan dari tahun 2018–2025 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Pelaksanaan Diklat 3 In 1 Balai Diklat Industri Medan Tahun 2018–2025

No.	Tahun	Jumlah Angkatan Diklat	Jumlah Peserta Diklat
1.	2018	50 Angkatan	2.500 orang

No.	Tahun	Jumlah Angkatan Diklat	Jumlah Peserta Diklat
2.	2019	76 Angkatan	3.800 orang
3.	2020	33 Angkatan	1.650 orang
4.	2021	79 Angkatan	3.970 orang
5.	2022	43 Angkatan	2.140 orang
6.	2023	67 Angkatan	3.350 orang
7.	2024	46 Angkatan	2.200 orang
8.	2025	4 Angkatan	152 orang

2.2 Arah Kebijakan Organisasi

Pemerintah Republik Indonesia telah mencanangkan target jangka panjang dan jangka pendek dalam sektor industri adalah menjadi industri yang tangguh berdaya saing, sesuai dengan Visi Pembangunan Industri Tahun 2025 – 2029 yakni “mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas”, sehingga dalam pemenuhan pembangunan industri tersebut Sumber Daya Manusia menjadi salah satu komponen penting bersanding dengan penanaman modal (investasi).

Untuk memperkuat peran dan fungsi dalam melaksanakan capaian Rencana Strategis 2025-2029, Balai Diklat Industri Medan berpegang pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 yang menyatakan **“Balai Diklat Industri Medan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri”**, dan Keputusan Kepala BPSDMI Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Spesialisasi Balai Diklat Industri yang menyatakan **“Balai Diklat Industri Medan fokus spesialisasi pendidikan dan pelatihan bidang industri kimia dasar dan pangan dengan spesialisasi prioritas kimia dan *oleo chemical* serta spesialisasi penunjang industri berbasis makanan dan minuman, produk karet, pengelasan dan pengolahan limbah”**.

Oleh karena itu, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan arah kebijakan tahun 2026 dalam bentuk program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen dengan sasaran program/kegiatan sebagai berikut :

1. Menyediakan SDM Industri yang kompeten

Dalam rangka menciptakan SDM Industri yang kompeten, Balai Diklat Industri Medan tahun 2026 memiliki rencana 208 orang peserta diklat, sertifikasi dan penempatan kerja pada sektor industri prioritas. Untuk mewujudkan target tersebut, maka Balai Diklat Industri Medan telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, terutama industri dan lembaga sertifikasi profesi yang kompeten dalam mendukung program ini. Kerja sama dengan berbagai pihak tersebut tertuang dalam *Memorandum of Understanding* (mou) antara Balai Diklat Industri Medan dengan Perusahaan yang bermitra dengan BDI Medan.

2. Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelatihan

Kualitas manajemen pelatihan yang baik didapatkan dari program dan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan Permenperin Nomor 2 Tahun 2022, Balai Diklat Industri Medan memiliki spesialisasi yakni pengolahan minyak kelapa sawit dan turunannya, pengolahan karet, pengolahan makanan dan minuman, dan pengelasan.

Program pelatihan akan dievaluasi secara berkala dengan melakukan temu industri untuk mengetahui kesesuaian program, kebutuhan jabatan, kompetensi, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri.

3. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Baru

Balai Diklat Industri Medan menyelenggarakan program inkubator bisnis dalam rangka mengembangkan wirausaha baru menjadi wirausaha yang mandiri, kompeten, dan berdaya saing.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran ini adalah inkubator industri yang tumbuh dengan target sebanyak 2 tenant. Program inkubator bisnis dengan penumbuhan wirausaha baru ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi dan potensi usaha di bidang makanan dan pengolahan sabun.

4. Program Dukungan Manajemen

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Balai Diklat Industri Medan, dukungan terhadap manajemen sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja. Perencanaan kinerja yang baik berfungsi untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi, meminimalisasi ketidakpastian, dan meminimalisasi pemborosan sumber daya.

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian serta pelayanan umum, serta pelayanan rumah tangga dan perlengkapan merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja Balai Diklat Industri Medan.

5. Layanan Perkantoran

Balai Diklat Industri Medan mempunyai 2 (dua) kegiatan utama pada layanan perkantoran, yakni pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Pembayaran gaji dan tunjangan sudah termasuk di dalamnya yakni tunjangan anak, tunjangan suami, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, uang makan, serta tunjangan kinerja bagi pegawai PNS dan PPPK. Pada kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor di dalamnya meliputi operasional kegiatan perkantoran, perawatan gedung dan asrama, perawatan peralatan dan mesin serta pengelolaan energi (listrik, telepon dan air).

BAB III

RENCANA KINERJA

3.1 Indikator Kinerja

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 ini merupakan pembabakan dan penjabaran dari Renstra BDI Medan Tahun 2025-2029 Revisi 1 Tahun 2026, dan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan BDI Medan selama satu tahun. Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi RKT 2026, BDI Medan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai. Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan. Pada tahun 2026 BDI Medan telah menetapkan sasaran program yang akan dilaksanakan, dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Kinerja BDI Medan Tahun 2026

Kode	Tujuan (TJ)/ Sasaran Program (SP)		Indikator Kinerja Tujuan (IKT)/ Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Satuan	Target
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	212
SK 1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur	1	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	93,5
		2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Orang	208
		3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh	Tenant	2
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	91,5
SK3		1	Nilai SAKIP	Nilai	79,75

Kode	Tujuan (TJ)/ Sasaran Program (SP)		Indikator Kinerja Tujuan (IKT)/ Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Satuan	Target
	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien dan Akuntabel Serta Berorientasi Pada Layanan Prima	2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	78,25
		3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,4
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94,25
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,27
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	71
		7	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Persen	80,25
		8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	Persen	52

*) Indikator Kinerja Utama

No	Program	Anggaran
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	1.680.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	7.351.018.000

3.2 Program dan Anggaran

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut di atas, maka Balai Diklat Industri Medan telah merencanakan Program dan Anggaran Tahun 2026 sebagaimana Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Program dan Anggaran BDI Medan Tahun 2026

Kode	Uraian Program	Pagu Anggaran
<i>019.10.DL</i>	<i>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</i>	<i>1,680,000,000</i>
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	100,000,000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	110,000,000
4957. QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	120,000,000

Kode	Uraian Program	Pagu Anggaran
4957. RBL	Peralatan Bidang Industri dan Perdagangan	-
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	1,350,000,000
<i>019.10. WA</i>	<i>Program Dukungan Manajemen</i>	<i>7,351,018,000</i>
6043.CCL	Sarana Bidang Teknologi dan Komunikasi	60,000,000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,201,018,000
6043.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-
6043.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	90,000,000
	T O T A L	9,031,018,000

3.3 Rencana Aksi

Dalam rangka mengukur tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2026 dibutuhkan Rencana Aksi yang merupakan kuantitatif dan/atau kualitatif yang akan digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Rencana aksi yang ingin dicapai BDI Medan tahun 2026 tersebut dijelaskan sebagaimana Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 RENCANA AKSI BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN TAHUN 2026

No	Sasaran Tujuan (TJ)/Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Satuan)	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional Melalui Unit Pelatihan Vokasi	Persentase SDM Industri Yang Kompeten*	90,5 (%)	25%	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Kerjasama dengan Industri Terkait Rekrutmen Peserta sesuai kriteria yang dipersyaratkan Menyusun Perangkat diklat Menyusun draft PBK Baru sesuai dengan Kompetensi BDI Medan Persiapan Verifikasi skema Sertifikasi. Persiapan Pelatihan Asesor Kompetensi 	50%	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan sosialisasi diklat berbasis PNBSP ke industri terkait telah dilakukan. Rekapitulasi hasil TNA telah diselesaikan. Menyelenggarakan Diklat Vokasi Industri Berbasis kompetensi Melaksanakan finalisasi PBK sesuai dengan Kompetensi BDI Medan Menyusun rancangan skema Sertifikasi untuk penambahan ruang lingkup Mengajukan penambahan ruang lingkup ke BNSP melalui verifikasi yang sudah ditetapkan oleh BNSP Persiapan Pelatihan Asesor Kompetensi telah dilakukan 	75%	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi diklat berbasis PNBSP ke industri terkait. Melakukan Tracer Study terhadap alumni Diklat Berbasis Kompetensi. Telah dilakukan Persiapan Penyelenggaraan Diklat Berbasis PNBSP Melaksanakan Pelatihan Asesor Kompetensi Membuat laporan pasca diklat Verifikasi penambahan ruang lingkup di BNSP melalui verifikasi yang sudah ditetapkan oleh BNSP. 	100%	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi diklat berbasis PNBSP ke industri terkait. Melakukan Tracer Study terhadap alumni Diklat Berbasis Kompetensi. Persiapan Penyelenggaraan Diklat Berbasis PNBSP Melaksanakan Pelatihan Asesor Kompetensi Membuat laporan pasca diklat Verifikasi penambahan ruang lingkup di BNSP melalui verifikasi yang sudah ditetapkan oleh BNSP
SK 1	Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Mendukung Penumbuhan Sektor Industri Melalui Unit Pelatihan Vokasi	Persentase Lulusan Peserta Diklat Yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri*	93,5 (%)	25%	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Pembentukan Tim Inkubator Bisnis Melakukan Penyusunan Proposal Kolaborasi Inkubator Bisnis Melakukan Sosialisasi dalam bentuk pendaftaran calon tenant dalam rangka persiapan pra inkubasi. 	30%	<p>Melakukan beberapa kegiatan Pra Inkubasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendaftaran tenant pada website BDI Medan telah diselesaikan Upload proposal bisnis calon tenant untuk proses seleksi tenant inkubator bisnis BDI Medan Melakukan penilaian proposal oleh Tim Penilai Internal Program Inkubator Bisnis BDI Medan. Melakukan oleh Tim verifikasi Inkubator Bisnis BDI Medan Melakukan pengumuman tenant inkubator bisnis BDI Medan yang disahkan dengan SK yang dikeluarkan kepala Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025. 	80%	<p>Melakukan beberapa kegiatan terkait masa inkubasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan dan Penandatanganan MoU Pelatihan ide usaha kepada 4 tenant beserta pendampingnya. Melakukan mentoring dan coaching sebanyak 3 tahap, dimana setiap tahap akan dilakukan penyempurnaan proses bisnis dari setiap tenant BDI Medan seperti; pembuatan dan remake brand / logo, pembentukan catatan dan pelaporan keuangan tenant, peningkatan kualitas produk tenant, Melakukan pemberian bimbingan dan konsultasi pengembangan usaha Melakukan pemberian bantuan bahan produksi Melakukan pendampingan Pertemuan mitra usaha Melakukan pendampingan dalam pembentukan Nomor Izin Berusaha (NIB), BPOM, Izin Edar, Melakukan verifikasi dan Uji Validasi Produk tahap I-II serta marketing dari produk yang diproduksi oleh tenant BDI Medan. 	100%	<p>Melakukan proses Tahap Pasca Inkubasi melalui kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fasilitasi penyediaan jejaring antar peserta inkubasi (tenant) melalui WAG Tenant Pemberian peluang partisipasi kepemilikan pada perusahaan peserta inkubasi (tenant) melalui fasilitasi pameran dan business matching Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan usaha peserta inkubasi (tenant) selama 2 tahun Pendampingan proses pembentukan wadah yang legal dan pengurusan izin usaha dan izin edar. Melakukan uji validasi tahap 3 dan pelepasan tenant.
		Persentase Lulusan Peserta Pelatihan Yang Mempunyai Kompetensi Bidang Industri*	94,5 (%)								

No	Sasaran Tujuan (TJ)/Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Satuan)	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan
SK 2	Terfasilitasinya ASN Bidang Industri Yang Profesional dan Berkepribadian Melalui Unit Pelatihan Vokasi	Persentase ASN Bidang Industri Lulusan Pelatihan Dengan Predikat Minimal Baik*	92 (%)	5%	Melakukan persiapan terkait rencana kegiatan pelatihan ASN Bidang Industri (koordinasi dengan BPSDMI).	10%	Melakukan persiapan terkait rencana kegiatan pelatihan ASN Bidang Industri (Koordinasi dengan BPSDMI).	50%	Melakukan persiapan terkait rencana kegiatan pelatihan ASN Bidang Industri (persiapan Panitia, Jadwal Pelatihan, Narasumber dan lainnya).	100%	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan persiapan pelatihan ASN Bidang Industri (Penunjukan Panitia, Jadwal Pelatihan, Narasumber dan lainnya). Melaksanakan pelatihan ASN Bidang Industri dari beberapa satker di lingkungan Kementerian Perindustrian Melakukan evaluasi hasil kegiatan pelatihan ASN Bidang Industri Membuat Laporan Kegiatan Pelatihan ASN Bidang Industri
SK 3	Terlaksananya Birokrasi yang Efektif, Efisien dan Akuntabel Serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pelatihan Vokasi	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah pada BDI	94,3 (%)	5%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN	50%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN	75%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN	100%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN.
		Nilai SAKIP BDI	79,45 (Nilai)	25%	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Kinerja Pengukuran Kinerja Pelaporan Kinerja Evaluasi Kinerja 	50%	<ol style="list-style-type: none"> Penyiapan Dokumen Perencanaan dan Pengukuran Kinerja (Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja dan Rencana Aksi) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan II (Rencana Aksi dan Laporan PP 39) Penyiapan Dokumen Laporan Kinerja Triwulan II Penyiapan Dokumen Lainnya terkait SAKIP 	75%	<ol style="list-style-type: none"> Penyiapan Dokumen Perencanaan dan Pengukuran Kinerja (Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja dan Rencana Aksi) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan III (Rencana Aksi dan Laporan PP 39) Penyiapan Dokumen Laporan Kinerja Triwulan III Penyiapan Dokumen Lainnya terkait SAKIP 	100%	<ol style="list-style-type: none"> Penyiapan Dokumen Perencanaan dan Pengukuran Kinerja (Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja dan Rencana Aksi) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan IV (Rencana Aksi, Laporan PP 39 dan LAKIP) Penyiapan Dokumen Laporan Kinerja Triwulan IV Penyiapan Dokumen Lainnya terkait SAKIP
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan BDI	75,25 (Nilai)	10%	<ol style="list-style-type: none"> Pengarahan, dan Koordinasi Pengumpulan dokumen 	50%	<ol style="list-style-type: none"> Pengarahan, dan Koordinasi Pengumpulan dokumen 	75%	<ol style="list-style-type: none"> Pengarahan, dan Koordinasi Pengumpulan dokumen 	100%	<ol style="list-style-type: none"> Pengarahan, dan Koordinasi Pengumpulan dokumen
		Indeks Profesionalitas ASN pada BDI	81,4 (Indeks)	25%	<ol style="list-style-type: none"> Pendataan kedisiplinan pegawai, Pendataan kinerja pegawai, Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, Penilaian SKP oleh Pimpinan. 	50%	<ol style="list-style-type: none"> Pendataan kedisiplinan pegawai, Pendataan kinerja pegawai, Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, Penilaian SKP oleh Pimpinan. 	75%	<ol style="list-style-type: none"> Pendataan kedisiplinan pegawai, Pendataan kinerja pegawai, Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, Penilaian SKP oleh Pimpinan. 	100%	<ol style="list-style-type: none"> Pendataan kedisiplinan pegawai, Pendataan kinerja pegawai, Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, Penilaian SKP oleh Pimpinan.

No	Sasaran Tujuan (TJ)/Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Satuan)	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada BDI	93,4 (Indeks)	25%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien 	50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien 	75%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien 5. Melaksanakan Rapat RPD dengan masing-masing penanggung jawab kegiatan mencegah deviasi hal.III DIPA 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien 5. Melaksanakan Rapat RPD dengan masing-masing penanggung jawab kegiatan mencegah deviasi hal.III DIPA
		Survey Kepuasan Masyarakat	91,3 (Indeks)	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel 3. Menyusun laporan SKM Triwulan I 2025 	50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel 3. Melaksanakan survey 4. Mengolah hasil survei 5. Menyajikan dan melaporkan hasil 6. Menindaklanjuti hasil survey 7. Menyusun laporan SKM Triwulan II 2025 	75%	Melakukan beberapa kegiatan terkait peningkatan indeks kepuasan masyarakat yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel 3. Membuat Laporan hasil SKM Triwulan III 2025. 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel 3. Melaksanakan survey 4. Mengolah hasil survei 5. Membuat Laporan hasil SKM Triwulan IV 6. Menindaklanjuti hasil survey
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada BDI	73 (Nilai)	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); 2. Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; 3. Meregistrasikan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; 4. Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; 5. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); 6. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual); 	50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); 2. Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; 3. Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; 4. Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; 5. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); 6. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual); 	75%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); 2. Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; 3. Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; 4. Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; 5. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); 6. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual); 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); 2. Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; 3. Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; 4. Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; 5. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); 6. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual);
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada BDI	78 (%)	25%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, 2. Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE 	50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, 2. Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE 	75%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, 2. Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE 4. Melaksanakan konsultasi dan Koordinasi dengan TIM SPBE Pusat Data dan Informasi 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, 2. Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE 4. Melaksanakan konsultasi dan Koordinasi dengan TIM SPBE Pusat Data dan Informasi

No	Sasaran Tujuan (TJ)/Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Satuan)	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan	Realisasi Fisik	Realisasi Kegiatan
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada BDI	62 (%)	25%	Penyusunan dan penyiapan berkas dokumen audit kinerja dan keuangan	50%	Penyusunan dan penyiapan berkas dokumen audit kinerja dan keuangan	75%	1. Melakukan kegiatan terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan ke Inspektorat Jenderal dengan melaksanakan konsultasi dan Koordinasi dengan TIM APIP Inspektorat Jenderal.	100%	1 Melakukan kegiatan terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan ke Inspektorat Jenderal dengan melaksanakan konsultasi dan Koordinasi dengan TIM APIP Inspektorat Jenderal.

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja BDI Medan Tahun 2026 merupakan cerminan dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Industri, Keputusan Kepala BPSDMI No. 6 Tahun 2023 Tentang Spesialisasi Balai Diklat Industri dan juga mengacu pada Renstra BPSDMI 2025 - 2029.

Rencana Kinerja BDI Medan Tahun 2026 merupakan acuan bagi BDI Medan dalam melaksanakan tugas dan fungsi, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi dalam lingkungan BDI Medan. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut BDI Medan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang merupakan penjabaran program pengembangan SDM Industri.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan industri nasional tidak semata-mata bergantung pada keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Kementerian Perindustrian, namun seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) baik dari pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat luas.

Demikian rencana kinerja ini disusun untuk dijadikan bahan acuan bagi Balai Diklat Industri Medan untuk pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran program pendidikan dan pelatihan tahun 2026.